

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Galam Rabah 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 11 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf Alquran dengan tepat. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf Alquran melalui metode demonstrasi dan dril. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode demonstrasi dan dril pada pembelajaran PAI di kelas III dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi dan dril dengan materi pokok membaca dan menulis huruf Alquran.
2. Pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses pembelajaran di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) PAI dengan Standar Kompetensi mengenal ayat-ayat Alquran dengan kompetensi dasar membaca dan menulis huruf Alquran.

Tujuan Pembelajaran:

- (1) Siswa mampu membaca huruf Alquran
- (2) Siswa mampu menulis huruf Alquran

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan pembelajaran (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Guru dan siswa membaca do'a
- (3) Mengabsen siswa

- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
 - (6) Guru melakukan appersepsi
- b) Kegiatan Inti (50 menit)
- (1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 4 orang)
 - (2) Guru melafalkan kalimat Alquran dengan harakat dan makhraj yang baik dan benar.
 - (3) Setiap kelompok disuruh melafalkan kalimat Alquran secara bergantian.
 - (4) Guru memberikan penjelasan cara melafalkan dan cara menghafalkan kalimat Alquran dengan baik dan benar..
 - (5) Guru memperhatikan bacaan siswa serta membetulkan apabila masih terdapat kesalahan
 - (6) Guru menyuruh siswa untuk terus melafalkan kalimat Alquran dengan harokat dan makhraj yang benar
 - (7) .Siswa secara perorangan mendemonstrasikan bacaan kalimat Alquran dengan harakat dan makhraj yang baik dan benar

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

- (1) Melakukan test kepada siswa.
- (2) Memberikan penilaian.
- (3) Memberi penghargaan kepada siswa yang bacaannya baik.
- (4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Observasi pembelajaran pertemuan pertama (siklus 1)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok	√	
8	Membimbing siswa dalam membaca	√	
9	Menyuruh menyalin ayat-ayat Alquran	√	
10	Memberi petunjuk dalam latihan	√	
11	Membimbing siswa dalam latihan	√	

Sambungan Tabel 4.1

1	2	3	4
12	Menguasai kelas		√
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
15	Menunjukkan penguasaan materi	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
26	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
III	Kegiatan Akhir		
27	Melakukan penilaian (tes akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran)	√	
28	Menyampaikan hasil penelitian (tes) kepada siswa	√	
29	Memberikan penghargaan dan nasehat	√	
30	Menutup pelajaran dengan do'a dan salam	√	
	Jumlah	27	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{27}{30} \times 100\% = 90,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan. Seperti

penguasaan kelas, pembelajaran yang belum runtut, dan waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Walaupun demikian data observasi, yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung sangat baik dan tujuan pembelajaran hampir tercapai, hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Observasi aktifitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus I)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi			√		
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			√		
6	Aktifitas siswa saat temannya membaca			√		
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran				√	
8	Kedisiplinan dalam membaca dan menulis huruf Alquran			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalm pembelajaran			√		
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
Total skor		32				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya berada pada skor 3 (kurang baik), dan aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru dan kesiapan siswa dalam

media pembelajaran berada pada skor 4 (baik). Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% = \frac{32}{50} \times 100\% = 64,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi aktif (64,00%).

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase %
1	10	–	–	–
2	9	–	–	–
3	8	3	24	27,27
4	7	6	42	54,55
5	6	2	12	18,18
6	5	–	–	–
7	4	–	–	–
8	3	–	–	–
9	2	–	–	–
10	1	–	–	–
11	0	–	–	–
Jumlah		11	78	100%
Rata-rata			7,09	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 3 orang siswa (27,27%) yang nilainya 8, 6 orang siswa (54,55%) yang nilainya 7, dan 2 orang siswa (18,18%) yang nilainya 6. Kemudian kalau dilihat dari segi ketuntasan belajar hanya 3 orang siswa (27,27%) yang tuntas dan sisanya 72,73% belum tuntas. Sedangkan rata-rata

nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,09. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) 7,5. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar mengenal ayat Alquran dengan kompetensi dasar membaca dan menulis huruf Alquran.

Tujuan pembelajaran:

- (1) Siswa mampu membaca huruf Alquran.
- (2) Siswa mampu menulis huruf Alquran.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan pembelajaran (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Guru dan siswa membaca do'a

- (3) Guru melakukan persensi
 - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - (5) Guru menuliskan judul materi di papan tulis
 - (6) Guru melakukan appersepsi
- b) Kegiatan Inti (50 menit)
- (1) Membagi siswa kedalam kelompok belajar (1 kelompok 4 orang)
 - (2) Guru memberikan bimbingan teknik menulis huruf Alquran
 - (3) Guru memberikan contoh teknik menulis huruf Alquran.
 - (4) Siswa mempraktikkan menulis huruf Alquran di papan tulis.
 - (5) Guru memperhatikan cara menulis siswa serta memberikan penjelasan cara menulis huruf berbahasa Arab harus dari sebelah kanan dan harus sesuai dengan garis (tata cara menulis/khat yang benar) membetulkannya apabila masih ada yang salah menuliskannya
 - (6) Guru mendiktekan (imla) beberapa soal berisi kata dan kalimat Alquran
 - (7) Siswa menyimak dengan baik lalu menuliskan kata dan kalimat yang didiktekan guru
 - (8) Guru mengumpulkan dan memeriksa hasil tulisan siswa
 - (9) Guru menganjurkan siswa untuk terus berlatih menulis kata dan kalimat Alqurn dengan benar

(10) Guru menyuruh menyalin surah yang dipilih ke dalam buku catatan.

(11) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

(1) Melakukan tes pada siswa

(2) Memberikan penilaian

(3) Memberikan PR

(4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument, terlampir) Pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok	√	

8	Membimbing siswa dalam membaca	√	
9	Menyuruh menyalin ayat-ayat Alquran	√	
10	Memberi petunjuk dalam latihan	√	
11	Membimbing siswa dalam latihan	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
26	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
III	Kegiatan Akhir		
27	Melakukan penilaian (tes akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran)	√	
28	Menyampaikan hasil penelitian (tes) kepada siswa	√	
29	Memberikan penghargaan dan nasehat	√	
30	Menutup pelajaran dengan do'a dan salam	√	
	Jumlah	29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{29}{30} \times 100\% = 96,67\%$$

30

30

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama, hasil persentase dalam kegiatan pembelajaran 90,00% menjadi 96,67%. Pada pertemuan

kedua pada siklus I ini meningkat 6,67%, meskipun masih adanya beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana sebelumnya, misalnya dalam melaksanakan pembelajaran, waktu yang digunakan kadang-kadang masih tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan sangat baik dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi				√	
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				√	
6	Aktifitas siswa saat temannya membaca			√		
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran				√	
8	Kedisiplinan dalam membaca dan menulis huruf Alquran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalm pembelajaran				√	
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
Total Skor		36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, aktifitas siswa saat temannya membaca, dan dalam menyimpulkan pelajaran berada pada skor 3 (kategori

kurang baik), sedangkan aktifitas siswa dalam mendengarkan penjelsasan guru, partisipasi aktif saat guru menjelaskan materi, mengerjakan tugas, kesiapan dalam media pembelajaran, Kedisiplinan dalam membaca dan menulis huruf Alquran, dan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran berada pada skor 4 (kategori baik).

Kemudian berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% = \frac{36}{50} \times 100\% = 72,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dikategorikan aktif (72,00%). Dan lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan metode demonstrasi dan drill sudah mulai dipahami anak, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya pada pembelajaran masih terdapat siswa yang kurang perhatian pada saat temannya membaca Alquran dan malu-malu dalam bertanya. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan kembali pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus I) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase %
1	10	–	–	–
2	9	–	–	–
3	8	4	32	36,36
4	7	7	49	63,64

5	6	–	–	–
6	5	–	–	–
7	4	–	–	–
8	3	–	–	–
9	2	–	–	–
10	1	–	–	–
11	0	–	–	–
Jumlah		11	81	100%
Rata-rata			7,36	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 4 orang siswa (36,36%) yang nilainya 8, dan ada 7 orang siswa (63,64%) yang nilainya 7. Kemudian kalau dilihat dari segi ketuntasan belajar hanya 4 orang siswa (36,36%) yang tuntas dan sisanya 63,64% belum tuntas. Kemudian berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa pada pertemuan kedua (siklus I) adalah 7,36. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan latihan pada pertemuan pertama siklus 1 dinyatakan sangat baik (90,00%). Walaupun masih

ada yang belum terlaksana dengan baik yakni penguasaan kelas, melaksanakan pembelajaran secara runtut, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.

Kemudian pada kegiatan pembelajaran pertemuan kedua siklus 1 dapat dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama dengan peningkatan 6,67% dari 90,00% menjadi 96,67%. Hal ini dikarenakan guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik dengan penguasaan kelas dan pelaksanaan pembelajaran sudah runtut dibandingkan dengan pertemuan pertama, meskipun dalam penggunaan waktu kadang masih tergeser dari tahapan-tahapan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan kegiatan pembelajaran berlangsung sangat baik (96,67%).

b) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan dril pada pertemuan pertama siklus 1 umumnya berada pada skor 3 (kurang baik) dan yang berada pada skor 4 (baik) hanya 2 point, yaitu aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru dan kesiapan siswa dalam media pembelajaran. Tetapi secara keseluruhan aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus 1 ini dapat dinyatakan pada klasifikasi aktif (64,00%).

Kemudian pada pertemuan kedua, aktivitas siswa meningkat dengan semakin banyaknya point yang berada pada skor 4 yang diperoleh siswa (pertemuan pertama 2 point dan pertemuan kedua 6 point) yakni dalam hal mendengarkan penjelasan, partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi, mengerjakan tugas yang

diberikan guru, kesiapan siswa dalam media pembelajaran, kedisiplinan dalam membaca dan menulis huruf alquran, dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian secara keseluruhan berdasarkan persentase aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat diklasifikasikan pada kategori aktif (72,00%) dan meningkat sebesar 8% dari sebelumnya yang hanya 64,00.

c) Hasil Tes Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa pada pertemuan pertama (siklus I) nilai yang mencapai ketuntasan hanya 27,27% dengan rata-rata nilai = 7,09 dan pertemuan kedua (siklus I) nilai yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 36,36% begitu pula dengan rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 7,36.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan dril pada siklus 1 masih belum maksimal dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) PAI dengan Standar Kompetensi mengenal ayat-ayat Alquran dengan kompetensi dasar membaca dan menulis huruf Alquran.

Tujuan Pembelajaran:

- (1) Siswa mampu membaca huruf Alquran
 - (2) Siswa mampu menulis huruf Alquran
 - b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 2) Kegiatan Belajar Menajar (KBM)
- a) Kegiatan Awal (10 menit)
 - (1) Guru memberi salam
 - (2) Guru dan siswa membaca do'a
 - (3) Guru melakukan persensi
 - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - (5) Guru menuliskan judul materi di papan tulis
 - (6) Guru melakukan appersepsi
 - b) Kegiatan Inti (50 menit)
 - (1) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok 4 orang)

- (2) Guru melafalkan kalimat Alquran dengan harakat dan makhraj yang baik dan benar.
 - (3) Setiap kelompok disuruh melafalkan kalimat Alquran secara bergantian.
 - (4) Guru memberikan penjelasan cara melafalkan dan cara menghafalkan kalimat Alquran dengan baik dan benar..
 - (5) Guru memperhatikan bacaan siswa serta membetulkan apabila masih terdapat kesalahan
 - (6) Guru menyuruh siswa untuk terus melafalkan kalimat Alquran dengan harokat dan makhraj yang benar
 - (7) Siswa secara perorangan mendemonstrasikan bacaan kalimat Alquran dengan harakat dan makhraj yang baik dan benar.
- d) Kegiatan Akhir (10 menit)
- (1) Melakukan tes pada siswa
 - (2) Memberikan penilaian
 - (3) Memberikan PR
 - (4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) Pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan pertama (siklus II)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok	√	
8	Membimbing siswa dalam membaca	√	
9	Menyuruh menyalin ayat-ayat Alquran	√	
10	Memberi petunjuk dalam latihan	√	
11	Membimbing siswa dalam latihan	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
26	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
1	2	3	4
III	Kegiatan Akhir		
27	Melakukan penilaian (tes akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran)	√	
28	Menyampaikan hasil penelitian (tes) kepada siswa	√	
29	Memberikan penghargaan dan nasehat	√	
30	Menutup pelajaran dengan do'a dan salam	√	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{30}{30} \times 100\% = 100,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik/sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa pertemuan pertama (Siklus II) dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan dril dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus I)

No	Indikator/aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi				√	
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				√	
6	Aktifitas siswa saat temannya membaca				√	
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran				√	
8	Kedisiplinan dalam membaca dan menulis huruf Alquran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalm pembelajaran				√	
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
Total Skor		39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa pada umumnya berada pada skor 4 (baik), dan hanya ada 1 point saja yang

berada pada skor 3 (kategori kurang baik). Dan kalau dari data tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% = \frac{39}{50} \times 100\% = 78,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi aktif (78,00%), meskipun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya belum mampu dalam menyimpulkan pelajaran dengan baik.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 4.9 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase %
1	10	–	–	–
2	9	1	9	9,09
3	8	6	48	54,55
4	7	4	28	36,36
5	6	–	–	–
6	5	–	–	–
7	4	–	–	–
8	3	–	–	–
9	2	–	–	–
10	1	–	–	–
11	0	–	–	–
Jumlah		11	85	100%
Rata-rata			7,72	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 1 orang siswa (9,09%) yang nilainya 9, ada 6 orang siswa (54,55%) yang nilainya 8, dan 4 orang siswa

(36,36%) yang nilainya 7. Dan kalau dilihat dari segi ketuntasan belajar ada 7 orang siswa (63,64%) yang tuntas dan hanya 4 orang siswa (36,35%) yang belum tuntas. Kemudian berdasarkan tabel di atas dapat dilihat juga bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,72. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu rata-rata 7,500.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) PAI dengan Standar Kompetensi mengenal ayat-ayat Alquran dengan kompetensi dasar membaca dan menulis huruf Alquran.

Tujuan Pembelajaran:

- (2) Siswa mampu membaca huruf Alquran
- (3) Siswa mampu menulis huruf Alquran

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Menajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
 - (2) Guru dan siswa membaca do'a
 - (3) Guru melakukan persensi
 - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - (5) Guru menuliskan judul materi di papan tulis
 - (6) Guru melakukan appersepsi
- b) Kegiatan Inti (50 menit)
- (1) Membagi siswa kedalam kelompok belajar (1 kelompok 4 orang)
 - (2) Guru memberikan bimbingan teknik menulis huruf Alquran
 - (3) Guru memberikan contoh teknik menulis huruf Alquran.
 - (4) Siswa mempraktikkan menulis huruf Alquran di papan tulis.
 - (5) Guru memperhatikan cara menulis siswa serta memberikan penjelasan cara menulis huruf berbahasa Arab harus dari sebelah kanan dan harus sesuai dengan garis (tata cara menulis/khat yang benar) membetulkannya apabila masih ada yang salah menuliskannya
 - (6) Guru mendiktekan (imla) beberapa soal berisi kata dan kalimat Alquran

- (7) Siswa menyimak dengan baik lalu menuliskan kata dan kalimat yang didiktekan guru
- (8) Guru mengumpulkan dan memeriksa hasil tulisan siswa
- (9) Guru menganjurkan siswa untuk terus berlatih menulis kata dan kalimat Alqurn dengan benar
- (10) Guru menyuruh menyalin surah yang dipilih ke dalam buku catatan.
- (11) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penilaian
- (3) Memberikan penghargaan kepada siswa yang bacaannya baik
- (4) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument, terlampir) Pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran	√	
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	

2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
1	2	3	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok	√	
8	Membimbing siswa dalam membaca	√	
9	Menyuruh menyalin ayat-ayat Alquran	√	
10	Memberi petunjuk dalam latihan	√	
11	Membimbing siswa dalam latihan	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
26	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
III	Kegiatan Akhir		
27	Melakukan penilaian (tes akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran)	√	
28	Menyampaikan hasil penelitian (tes) kepada siswa	√	
29	Memberikan penghargaan dan nasehat	√	
30	Menutup pelajaran dengan do'a dan salam	√	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai

berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{30}{30} \times 100\% = 100,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan drill dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi				√	
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				√	
6	Aktifitas siswa saat temannya membaca				√	
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran					√
8	Kedisiplinan dalam membaca dan menulis huruf Alquran				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalm pembelajaran				√	
10	Menyimpulkan hasil pembelajan				√	
Total Skor		42				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya sudah berada pada skor 4 (kategori baik) bahkan ada yang berada pada skor 5 (sangat baik). Dan secara keseluruhan aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% = \frac{42}{50} \times 100\% = 84,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah lebih aktif dari siklus pertam yakni berada pada klasifikasi sangat aktif (84,00%). Hal ini karena pembelajaran dengan metode demonstrasi dan dril sudah mulai dipahami anak, sehingga siswa lebih aktif dalam mendengarkan penjelasan guru maupun dalam menyiapkan media pembelajaran dalam membaca dan menulis huruf alquran.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus II) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase %
1	10	—	—	—
2	9	5	45	45,45
3	8	6	48	54,55
4	7	—	—	—
5	6	—	—	—
6	5	—	—	—
7	4	—	—	—
8	3	—	—	—
9	2	—	—	—
10	1	—	—	—
11	0	—	—	—
Jumlah		11	93	100%
Rata-rata			8,45	

Berdasarkan tabel di atas nilai teraktif 9 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (45,45%) nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 6 orang (54,55%) dan sudah 100% tuntas belajar. Dan rata-rata nilai hasil tes formatif siswa pertemuan kedua (Siklus II) adalah 8,45. Hal ini berarti di atas persyaratan kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50 sudah terpenuhi.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil tes belajar pada pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

a) Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran PAI khususnya pada materi membaca dan menulis huruf Alquran dengan menerapkan metode demonstrasi dan dril pada siklus II pertemuan pertama dapat dinyatakan sangat baik (karena sudah mencapai 90,00%) meskipun masih ada kendala dalam pelaksanaannya yakni dalam hal penguasaan kelas, pelaksanaan pembelajaran yang belum runtut, dan pelaksanaan pembelajaran yang tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan sebelumnya.

Kemudian pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran dapat ditingkatkan dari 90,00% menjadi 96,67% dengan kenaikan sebesar 6,67%. Hal ini dikarenakan pada pertemuan kedua guru lebih menguasai kelas dan sudah dapat melaksanakan pembelajaran secara runtut, dan hanya alokasi waktu saja yang kadang masih bergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II ini dapat dinyatakan

sangat baik (karena sudah mencapai 96,67%), sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi dan dril pada pertemuan pertama siklus II dapat dinyatakan aktif karena sudah mencapai 78,00%, meskipun masih ada yang masih belum optimal yakni dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.

Kemudian pada pertemuan kedua aktivitas siswa menjadi lebih aktif dengan kenaikan sebesar 6% yakni dari 78,00% menjadi 84,00%. Dengan demikian aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II dapat diklasifikasikan pada kategori sangat aktif (84,00%).

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pada pertemuan pertama siklus II, siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 63,64% dan rata-rata nilai 7,72 dan pertemuan kedua siklus II siswa yang tuntas mencapai 100%, dengan rata-rata nilai 8,45.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran PAI khususnya pada materi membaca dan menulis huruf Alquran dengan menerapkan metode demonstrasi dan dril sudah berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum-kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50.

C. Pembahasan

1. Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh proses pembelajaran dengan metode demonstrasi dan dril dalam setiap siklus mengalami peningkatan.

Pada pertemuan pertama siklus I secara keseluruhan sudah dapat dikatakan sangat baik (90,00%). Kegiatan yang belum dapat terlaksana dengan baik oleh guru adalah penguasaan kelas, melaksanakan pembelajaran secara runtut, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Kemudian pada pertemuan kedua meningkat persentasenya menjadi 96,67% dan semua indikator/aspek yang diamati dapat dilaksanakan oleh guru, kecuali melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah 93,33% berada pada klasifikasi sangat baik.

Pada pertemuan pertama maupun kedua pada siklus II, semua kegiatan pembelajaran telah dapat dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik (100%). Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran agama Islam pada materi membaca dan menulis Alquran mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua pada masing-masing siklus.

Pada pertemuan pertama siklus I aktivitas siswa berada pada klasifikasi aktif (64,00%, meningkat sebesar 8,00% pada pertemuan kedua menjadi 72,00% dengan klasifikasi aktivitas belajar siswa aktif. Sedangkan kalau dihitung rata-rata aktivitas siswa pada siklus I = 68,00% (berada pada klasifikasi aktif).

Sedangkan pada pertemuan pertama siklus II aktivitas belajar siswa dapat diklasifikasikan aktif (78,00%) dan pada pertemuan kedua meningkat sebesar 6,00% menjadi 84,00% (berada pada klasifikasi sangat aktif). Kalau dihitung rata-rata aktivitas siswa pada siklus II = 81,00% berada pada klasifikasi sangat aktif.

Dengan demikian penerapan metode demonstrasi dan dril dapat meningkatkan minat atau respon siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dengan meningkatnya aktivitas siswa sehingga pada siklus II telah mencapai rata-rata 81,00% dengan kategori sangat aktif.

3. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca dan menulis huruf Alquran dengan metode demonstrasi dan dril memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) dengan rincian ketuntasan sebagai berikut:

- a. Pada siklus I, pertemuan pertama siswa yang tuntas 27,28% dan pertemuan kedua sebesar 36,36% (rata-rata ketuntasan siklus I = 31,82%). dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama 7,09 dan pertemuan kedua 7,36% (rata-rata nilai siklus I = 7,22)

- b. Pada siklus II, siswa yang memiliki nilai tuntas pada pertemuan pertama 63,64% dan pada pertemuan kedua menjadi 100% (rata-rata ketuntasan siklus II=81,82%) dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama 7,72 dan pertemuan kedua 8,45 (rata-rata nilai siklus II=8,09).

Dengan demikian, peningkatan kemampuan membaca dan menulis huruf Alquran melalui metode demonstrasi dan dril bagi siswa kelas III SDN Galam Rabah 1 Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar berhasil dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dibuktikan dengan telah tercapainya ketuntasan belajar sebesar 81,82% atau nilai rata-rata 8,09. Hal ini berarti telah berada di atas kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yakni 7,5 atau 75% siswa telah tuntas belajar.